ABSTRAK

Zaenudin Ikhsan. Manajemen Kurikulum Berbasis Agroekologi dalam Penanaman Nilai Ekologis Santri di Pondok Pesantren Ekologi Ath Thaariq.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh semakin meningkatnya krisis lingkungan yang menuntut hadirnya model pendidikan Islam yang mampu mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan dengan kesadaran ekologis. Permasalahan penelitian ini meliputi bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum berbasis agroekologi di Pondok Pesantren Ekologi Ath Thaariq, faktor-faktor yang mendukung dan menghambat implementasinya, serta dampaknya terhadap penanaman nilai ekologis santri. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses manajemen kurikulum berbasis agroekologi pada aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, menganalisis faktor pendukung dan penghambat implementasi kurikulum, serta menjelaskan dampaknya terhadap pembentukan sikap dan perilaku ekologis santri. Kerangka berpikir penelitian ini didasarkan pada teori manajemen George R. Terry yang meliputi fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian sebagai instrumen pengelolaan kurikulum, dipadukan dengan konsep pendidikan berbasis pengalaman dari John Dewey serta konsep agroekologi Miguel Altieri yang menekankan keterhubungan manusia dengan ekosistem sebagai landasan pembentukan kesadaran, sikap, dan perilaku ekologis santri.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi terhadap pendiri pesantren, ketua pesantren, pengelola kurikulum, serta santri/ alumni. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan uji keabsahan menggunakan triangulasi sumber, teknik, dan waktu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan kurikulum berbasis agroekologi disusun berdasarkan visi pesantren, kebutuhan santri, potensi lingkungan, serta prinsip keberlanjutan yang diintegrasikan dengan konsep green Islam. Pelaksanaan kurikulum dilakukan melalui pembelajaran berbasis pengalaman yang memadukan kajian keislaman, pertanian, konservasi lingkungan, pembiasaan, dan keteladanan sehingga nilai ekologis terinternalisasi dalam kehidupan sehari-hari santri. Evaluasi kurikulum dilaksanakan secara berkelanjutan melalui pengamatan terhadap perkembangan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku ekologis santri. Faktor pendukung implementasi kurikulum meliputi ketersediaan sumber daya lokal yang dimiliki pesantren, serta jejaring kemitraan yang terjalin kuat dengan berbagai pihak, sedangkan faktor penghambat meliputi perubahan iklim, keterbatasan dukungan kebijakan, rendahnya apresiasi terhadap profesi petani, serta perkembangan teknologi digital yang mendorong terbentuknya budaya serba instan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa manajemen kurikulum berbasis agroekologi di Pondok Pesantren Ekologi Ath Thaariq mampu mengintegrasikan dimensi spiritual, sosial, dan ekologis secara efektif sehingga membentuk santri yang memiliki kesadaran, sikap, dan perilaku ekologis sebagai implementasi nilai-nilai Islam dalam menjaga kelestarian lingkungan.

Kata Kunci: manajemen kurikulum, agroekologi, nilai ekologis, pesantren.